

ABSTRAK

Sistem pemantauan kualitas udara merupakan salah satu layanan informasi publik yang disediakan oleh pemerintah Republik Indonesia yang bertujuan untuk memberitahukan informasi seputar kualitas udara kepada seluruh masyarakat Indonesia. Tetapi dewasa ini, stasiun pemantau kualitas udara yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia banyak yang tidak beroperasi, salah satunya yaitu di wilayah Kota Bandung. Stasiun pemantau kualitas udara yang dikelola oleh Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Bandung hanya satu yang beroperasi secara normal dari total enam stasiun. Hal tersebut mengakibatkan penyampaian informasi kepada seluruh masyarakat Kota Bandung menjadi terhambat. Interaksi yang terjadi antara sistem pemantauan kualitas udara dengan masyarakat maupun pihak internal organisasi merupakan salah satu faktor penting yang turut mempengaruhi dalam penyampaian informasi.

Model Interaksi membantu dalam memahami interaksi yang terjadi antara pengguna dengan sistem dan menerjemahkan apa yang diinginkan pengguna dan apa yang dilakukan oleh sistem. Aspek-aspek seperti manusia dan komputer menjadi pertimbangan untuk merancang suatu model interaksi antara pengguna dan sistem yang tepat supaya informasi yang disampaikan tidak hanya dapat diterima dengan baik, tetapi juga kenyamanan, dan keamanan tetap terjaga.

Gagasan dari penelitian tugas akhir ini yaitu melakukan perancangan model interaksi pada sistem pemantauan kualitas udara dengan menggunakan metode *User Centered Design*. Hasil akhir dari penelitian tugas akhir ini adalah sebuah usulan rancangan model interaksi yang dapat membuat penyampaian informasi antara sistem dengan masyarakat maupun pihak internal organisasi menjadi lebih baik dan diterapkan pada sistem pemantauan kualitas udara khususnya di daerah Kota Bandung.

Kata kunci: sistem pemantauan kualitas udara, model interaksi, *User Centered Design*

ABSTRACT

Air quality monitoring system is one of information public service provided by Indonesia Government that spread informations about air quality to all citizen. But today, air quality monitoring stations spread across several regions in Indonesia are not operating, especially in Bandung City. Air quality monitoring system managed by the City Government of Bandung is have only one station that operating normally. Meanwhile, the other five air quality monitoring stations are not. So that the information delivery to the whole Bandung community becoming a problem. Interaction between air quality monitoring system with community and internal organization are two important factors that influence on information delivery. This is an important issue that relates to human health.

Interaction model helps in understanding the interaction between user and system. Interaction model address the translations between what user wants and what system does. Aspects such as humans and computers into consideration to design interaction model between user and system so that information submitted not only can be received, but also the satisfaction, and security is maintained.

The main idea of this research paper is interaction model design on air quality monitoring system using User Centered Design Method. The result of this research paper is a new model interaction design that can make the delivery of information by the system to the public and to internal organization to be better and also can be applied to air quality monitoring system, especially in Bandung City.

Keywords : air quality monitoring system, interaction model, User Centered Design